

ABSTRAK

Zerti Okveriza. 2021. Tinjauan Tentang Tata Rias Pengantin Adat Mandailing di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Tata Rias pengantin adat Mandailing di Kabupaten Pasaman Barat perlu dikaji dikarenakan ada pencampuran dua kebudayaan antara kebudayaan minangkabau dan kebudayaan mandailing, agar menghasilkan gambaran yang jelas dan kongkrit tentang tata rias pengantin Mandailing di Pasaman yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk dan perlengkapan tata rias pengantin mandailing, 2) mendeskripsikan proses kerja tata rias pengantin mandailing, 3) mengungkapkan apa saja makna busana dan perlengkapan tata rias pengantin mandailing di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penjarangan informan dilakukan dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti tape recorder, video kaset, kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk busana pengantin pada tata rias pengantin adat mandailing di Nagari Ujung Gading, terdiri dari kodek/songket, baju kurung basiba dari minang, selendang atau *Ulos* dari mandailing, dengan perlengkapan terdiri dari bulang emas, *jagar-jagar* dan *jarunjung*, kalung bulan *suri*, ikat pinggang atau bobat, gelang *puttu daboru*, gelang *hissik*, kuku panjang, keris dan tarompa. Untuk bentuk busana pengantin pria terdiri dari baju jas biludru berwarna hitam, sarawa gadang/lapang berwarna hitam, sesamping, dan selendang atau *Ulos* mandailing, dengan perengkapan seperti hampu atau ampu, ikat pinggang, gelang besar polos, keris dan tarompah. 2) Proses Kerja Tata Rias Pengantin Mandailing di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. 3) Makna bentuk busana dan perlengkapan tata rias pengantin adat mandailing di Nagari Ujung Gading secara keseluruhan adalah untuk setiap penggunaan busana minang dan perlengkapan mandailing ini hanya boleh dipakai oleh pengantin yang melaksanakan helatan sedang atau helat besar. Dengan memenuhi beberapa ketentuan dalam “Sepanjang Adat Nagari”. Salah satunya dalam menyembelih hewan untuk helat. Untuk helat menengah hewan yang dikorbankan berupa kambing dan untuk helat besar berupa hewan kerbau. Dalam hal ini berhubungan dengan jenis hiasan kepala (bulang) yang akan dipakai pengantin wanita. Untuk helat menengah bulang yang dipakai adalah bulang yang bertingkat lima atau yang disebut dengan *bambeng* (kambing). Dan untuk helat besar, bulang yang dipakai adalah bulang bertingkat tujuh atau disebut bulang *barbo* (kerbau). Disarankan agar bisa mempertahankan dan melestarikan keberadaan bentuk busana dan perlengkapan pengantin adat mandailing.

Kata kunci: Tinjauan, Tata Rias, Pengantin Adat Mandailing